

**PENGEMBANGAN SYAIR DAN LAGU ANAK  
BERBASIS TEMA TANAH AIR PADA ANAK  
KELOMPOK B  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Rizka Mustaqinah**

**NIM : 06141381520039**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2019**

**PENGEMBANGAN SYAIR DAN LAGU ANAK BERBASIS  
TEMA TANAH AIR PADA ANAK KELOMPOK B DI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Rizka Mustaqinah**

**NIM: 06141381520039**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan :**

**Pembimbing 1**



**Dra. Hasmienna, M.Pd  
NIP. 1959052619844032001**

**Pembimbing 2**



**Dra. Yetty Rahelly, M.Pd.Ph.D  
NIP. 196210271988082001**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 196006111987032001**

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Syafraniingsih, M.Pd  
NIP. 195908151986092001**



**PENGEMBANGAN SYAIR DAN LAGU ANAK BERBASIS TEMA  
TANAH AIR PADA ANAK KELOMPOK B DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rizka Mustaqinah**

**NIM: 06141381520039**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

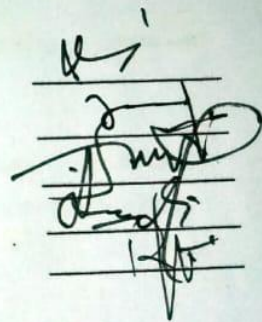
**Telah diujikan dan lulus pada :**

Hari : Rabu

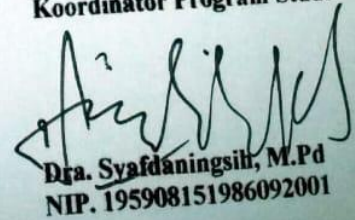
Tanggal : 31 Juli 2019

**TIM PENGUJI**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| <b>1. Ketua</b>      | <b>: Dra. Hasmalena, M.Pd</b>            |
| <b>2. Sekretaris</b> | <b>: Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D</b> |
| <b>3. Anggota</b>    | <b>: Dr. Sri Sumarni, M.Pd</b>           |
| <b>4. Anggota</b>    | <b>: Dra. Syafdaningsih, M.Pd</b>        |
| <b>5. Anggota</b>    | <b>: Dra. Rukiyah, M.Pd</b>              |



**Palembang, Juli 2019**  
**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd**  
**NIP. 195908151986092001**

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Mustaqinah

NIM : 06141381520039

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Syair dan Lagu Anak berbasis Tema Tanah Air pada Anak TK B di Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Rizka Mustaqinah

NIM 06141381520039

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Suyadi dikutip Desintya (2015) berpendapat bahwa periode emas berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga anak usia dini, yaitu 0-6 tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir sampai usia 4 (empat) tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Pada masa tersebut anak memiliki berbagai potensi yang dapat diarahkan untuk pendidikan.

Dewasa ini, anak-anak dimanjakan dengan kemajuan teknologi. Hadirnya permainan anak elektronik dalam bentuk *game* dan maraknya media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *youtube* membuat anak semakin mudah mengakses segala informasi, budaya dan lagu barat, sehingga anak-anak lebih menyukai lagu-lagu orang dewasa daripada lagu anak-anak. Selain itu, hiburan anak-anak sekarang cenderung menawarkan berbagai pilihan misalnya acara televisi lebih sering menampilkan sinetron, quiz, konser musik dan sebagainya (Wahyuningsih, 2017).

Semua hal yang mereka peroleh tidak dapat diingat dengan baik, hanya hal-hal yang menyentuh emosi mereka saja yang dapat diingat dengan baik. Jika anak usia PAUD mudah mengingat lagu-lagu karena dianggap menyenangkan, tentu hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa (Rahayuningsih, 2018).

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani

dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Ahsanah, 2018).

Dalam pendidikan anak usia dini perkembangan anak adalah hal yang sangat penting karena perkembangan anak memacu tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Secara umum aspek perkembangan anak di bedakan menjadi enam aspek yaitu aspek intelektual, sosial emosional, aspek bahasa, aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, dan aspek seni. Seluruh aspek-aspek perkembangan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan pada dasarnya anak usia dini memiliki kapasitas memori yang cukup kuat untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Salah satu aspek yang di teliti adalah aspek seni. Aspek seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Kemampuan seni anak baiknya dikembangkan sejak usia dini agar mudah menempatkan anak sesuai pada kemampuannya. Salah satu aspek seni yaitu diantaranya syair lagu.

Syair lagu anak biasanya bercerita tentang cinta kasih pada sesama, tuhan, ayah dan ibu, kakak adik, keindahan alam, kebesaran tuhan yang di tulis dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan alam pikir anak-anak (Agustina & Lizawati, 2018).

Lagu merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari berbagai hal baik. Lagu anak identik dikenalkan pada saat anak usia dini, baik melalui pendidikan formal maupun informal (Ahsanah, 2018).

Di sekolah Taman Kanak-Kanak guru seringkali memanfaatkan lagu untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tentang situasi alam, binatang, benda, kasih sayang, cinta tanah air, belajar berhitung, membaca, dan masih banyak lagi pengetahuan yang lebih efektif disampaikan lewat lagu. Cinta tanah air dapat ditanamkan kepada anak melalui lagu seperti lagu tanah airku, misalnya dengan upacara sederhana setiap hari senin dengan menghormati bendera Merah Putih,

menyanyikan lagu Indonesia raya, dan mengucapkan teks pencasila. Kegiatan lain adalah memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba atau pentas budaya, mengenalkan aneka kebudayaan bangsa secara sederhana dengan menunjukkan miniature tugu khatulistiwa dan menceritakannya, gambar rumah dan pakaian adat, mengenakan pakaian adat, mengenakan pakaian adat pada hari Kartini (Tarmizi, 2017).

Alasan peneliti ingin mengembangkan syair dan lagu berbasis tema tanah air ini karena di Taman Kanak-kanak yang peneliti temukan belum diterapkannya lagu bertema tanah air, peneliti perlu mengembangkan syair dan lagu berbasis tema tanah air dan anak-anak pada umumnya lebih menyukai lagu-lagu modern atau lagu orang dewasa. Sehingga menyebabkan anak tidak mengetahui lagu-lagu bertema tanah air, maka dari itu peneliti mengembangkan penelitian ini untuk memberikan pengetahuan kepada anak mengenai lagu-lagu tanah air.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 3 Desember 2018 di TK N Pembina I Palembang pada kelompok B dan pada hari Rabu tanggal 5 Desember 2018 di TK Kartika II-1 Palembang pada kelompok B, peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu guru di kelas yaitu ibu Ratih di TK N Pembina I Palembang dan ibu Sri di TK Kartika II-1palembang. Ibu guru mengatakan bahwa syair dan lagu yang digunakan di TK masih lagu lama. Jarang diajarkan syair dan lagu tema tanah air, biasanya mereka menyanyikan itu saat-saat tertentu, misalnya saat upacara hari senin. Untuk pembelajaran di kelas guru belum ada yang mengajarkannya, seperti yang dijelaskan di kurikulum PAUD 2013 bahwa Tema yang diajarkan PAUD ada 2 salah satunya tema Tanah Air. Syair dan lagu bagi anak TK sangat penting agar tidak bosan ketika sedang belajar dikelas. Dalam mengatasi kebosanan anak, biasanya guru disela-sela pembelajaran menggunakan nyanyian, namun syair dan lagunya masih yang lama dan belum terdapat syair dan lagu tema tanah air yang terbaru.

Syair dan lagu tema Tanah Air yang diajarkan di TK adalah untuk membiasakan anak agar cinta pada tanah air dan bangsanya. Melalui syair dan



lagu tema tanah air juga anak mendapatkan pengetahuan tentang tanah airnya dan supaya anak mudah hafal mengingatnya. Saat ini guru masih kesulitan untuk mencari lagu-lagu tema tanah air dan anak juga kurang minat dengan syair dan lagu tema tanah air, karena banyaknya lagu-lagu yang ada sekarang. Ibu Ratih menyarankan untuk membuat lagu anak tidak terlalu banyak syair agar anak mudah menghapalnya, nadanya tidak terlalu tinggi, lalu carilah kata-kata yang mudah di mengerti anak. Sedangkan ibu Sri menyarankan buatlah sesuai dengan karakteristik anak, lagunya jangan terlalu panjang, dan buatlah notnya yang lebih mudah di mengerti anak. Lalu peneliti melakukan wawancara di TK Widya Musi Palembang pada hari jum'at tanggal 7 Desember 2018 dengan ibu guru di kelas yaitu ibu Reni. Ibu guru mengatakan bahwa anak juga jarang sekali mau menyanyikan lagu bertema tanah air karena di sekolah hanya di ajarkan syair dan lagu lama, karena anak kurang tertarik dan tidak tahu lagu-lagu bertema tanah air. Ibu guru menerima peneliti untuk mengembangkan syair dan lagu tanah air di sekolah ini dan ibu guru menyarankan buatlah lagu sesuai dengan tema tanah air dengan nada gembira dan perbanyak mengulang kata-kata dari lagu tersebut.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- (1) Bagaimana mengembangkan Syair dan lagu Anak berbasis tema Tanah Air yang valid?
- (2) Bagaimana Syair dan Lagu Anak Berbasis tema Tanah Air yang Praktis ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- (1) untuk menghasilkan Syair dan lagu Anak berbasis tema Tanah Air yang valid.
- (2) untuk menghasilkan Syair dan Lagu Anak Berbasis tema Tanah Air yang Praktis.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Yaitu memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya syair dan lagu anak berbasis tema tanah air yang menyenangkan dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan permainan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun.

### **2. Manfaat Praktis**

- (1) Bagi Anak, melalui pengembangan syair dan lagu ini anak dapat tertarik dan menyukai lagu dari tanah air tersebut, sehingga anak lebih mencintai kebudayaannya sendiri.
- (2) Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang syair dan lagu anak berbasis tema tanah air di TK dan menerapkannya.
- (3) Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak dengan syair dan lagu anak berbasis tema tanah air.
- (4) Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi atau pengetahuan dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R., & Lizawati. 2018. Morfem pada Lirik Lagu Anak A.T. Mahmud. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 7(1): 119.
- Ahsanah, Anita. 2018. Implementasi Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini di TK Satya Dharma Sudjana. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Alfiriani dan Ellbert Hutabri. 2017. Kepraktisan dan Keefektifan Modul Pembelajaran Bilingual Berbasis Komputer. *Jurnal Kependidikan*. 1(1): 12-23.
- Al-Mubassyr, Muhammad. 2018. *Buku Pemuda dalam Bait Syair*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arabica, Firman Galang Kurniaji. 2015. Analisis Lagu dan Makna Syair Karya Grup Band Be Seven Steady Semarang. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Reliabilitas dan validitas Edisi 5*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Desintya PP, paramita. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Pesan Berantai di TK Pertiwi III Sawahan, Ngemplak, Boyolali. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Fadlillah, Muhammad. 2015. *Desain Pembelajaran Paud*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Grup.
- Ganie, Tajuddin Noer. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Hayani, Aida. 2018. Analisis Kritis Teks Syair *Meurukon* dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*. 1: 70-71.
- Kusumawati, Heni. 2015. Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-anak. *Jurnal Imaji*. 11(2): 2.
- Lapau, Prof. Dr.Buchari. 2015. *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: PT. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Mega, Ana Huda. 2017. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Syair Lagu karya Harris J pada album "Salam". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Panjaitan, R. L. (2015). *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*. Sumedang: Upi Sumedang Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan anak Usia Dini
- Prawiradilaga, D. S. (2015). *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purnomo, Agus., Hartono, Rudi., Hartatik., Riasti, Berliana Kusuma., & Hidayah, Insani Nur. 2016. Pengembangan Aplikasi Info Lagu Nusantara berbasis *Android* untu melestarikan warisan budaya Indonesia. *Jurnal Simetris*. 2(7): 527-536.
- Purnomo, Wahyu., & Subagyo, Fasih. 2015. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Raharjo, Itot Bian. 2016. Strategi Menciptakan Lagu Komersil untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Entrepreneurship dalam Perspektif PAUD*. 1: 91-96.
- Rahayuningsih, Din Prati. 2018. Kreativitas Guru dalam Cipta Syair Lagu berbasis Tema Pembelajaran di RA Diponegoro Selanegara Kecamatan Kaligondang Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarmizi.2017. Evaluasi Efektivitas Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Anak-Anak. *Artikel Penelitian*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Thoha, M. Chabib. 2015. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utomo, B. (2018). Analisis Validitas Isi Butir Soal Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1 No. (2)*.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Wahyuni, Sri., Daeng, Kembong., & Syamsudduha. 2018. Kajian Stilistika dalam Syair *Pakkiok Bunting* di kabupaten Gowa. *Artikel Penelitian*. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Wahyuningsih Sri. 2017. Lagu Anak Sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5(1): 2.